

ANALISIS PROSES BISNIS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA RUMAH CHEMILAN, JAKARTA

Oleh:

¹Nurul Giswi Karomah, ²Umi Hanik Makmuroh, ³Dian Ikha Pramayanti

^{1,2}Politeknik LP3I Jakarta
Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

³Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Muhajirin Purwakarta
Jalan Veteran Gang Kenanga 2 nomor 1555, Kelurahan Cigereleng, Purwakarta, Jawa Barat.

e-mail : nurulgiswi@gmail.com¹, umihanikmakmuroh.uhm@gmail.com² dianikhapramayanti@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the business processes of the Rumah Chemilan Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in Jakarta as an effort to improve operational efficiency and business competitiveness. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and document review to identify key workflows, from raw material procurement and production to distribution and marketing. One purpose of this business process analysis is to analyze existing business processes within the business organization related to the use of available resources. Thus, this business process analysis can result in a more effective and efficient use of the business organization's resources. The results of the study indicate that Rumah Chemilan's business processes have been running consistently but still face several obstacles, particularly in sales management and the use of digital marketing technology. Recommendations for improvement are focused on optimizing production flows, implementing an integrated recording system, and social media-based marketing strategies to increase efficiency and market access. This research is expected to contribute to the development of similar MSME business processes in facing competition in the snack food industry in Jakarta.

Keywords: Business Process, System Business, System

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Rumah Chemilan di Jakarta sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasi dan daya saing usaha. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen untuk mengidentifikasi alur kerja utama, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, hingga distribusi dan pemasaran. Maksud dari analisis proses bisnis ini salah satunya adalah menganalisis proses bisnis yang ada dalam organisasi bisnis terkait dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Sehingga dengan analisis proses bisnis tersebut dapat dihasilkan penggunaan sumber daya organisasi bisnis yang lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bisnis Rumah Chemilan telah berjalan secara konsisten namun masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam manajemen penjualan serta pemanfaatan teknologi pemasaran digital. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada optimalisasi alur produksi, penerapan sistem pencatatan terintegrasi, dan strategi pemasaran berbasis media sosial untuk meningkatkan efisiensi dan akses pasar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi

bagi pengembangan proses bisnis UMKM sejenis dalam menghadapi persaingan industri makanan ringan di Jakarta.

Kata Kunci: Proses Bisnis, Sistem Bisnis, Sistem

PENDAHULUAN

Bisnis dapat disebut juga sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran dan distribusi sampai pada konsumen dalam bentuk barang maupun jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan kemanfaatan. Adanya bisnis tidak bisa terlepas dari adanya dua unsur yaitu, subjek dan objek. Subjek bisnis seperti pelaku bisnis itu sendiri meliputi pemerintah, pemilik perusahaan, pemegang saham, manajer, karyawan, produsen, pemasok, distributor, masyarakat, dan konsumen. Sedangkan objek bisnis seperti barang dan jasa yang menjadi objek dari pelaku bisnis. Selain itu dalam bisnis juga diperlukan beberapa hal penting bagi berjalannya bisnis itu sendiri, yaitu keuangan, manajerial, dan etika.

Proses bisnis adalah kumpulan dari proses dan berisi kumpulan aktifitas (*tasks*) yang saling berelasi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keluaran yang mendukung pada tujuan proses bisnis yang berorientasikan pada jumlah dan kualitas produk output, minimal dalam menggunakan sumber daya dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pasar. Idealnya proses bisnis yang ada pada suatu organisasi bisnis umumnya melibatkan bidang manajemen sumber daya manusia, bidang produksi, bidang pemasaran, bidang keuangan dan bidang teknologi informasi. Bidang-bidang tersebut mestinya dapat tersusun dan memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Karena perubahan karena adanya kebijakan pada satu bidang tertentu akan berimplikasi pada bidang yang lain untuk dapat menyelaraskan kegiatan atau pekerjaan untuk dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Sehingga proses bisnis yang dimaksud perlu dikelola atau di *manage* secara baik. Manajemen proses bisnis adalah sebuah abstraksi yang menggambarkan cara orang-orang atau pihak-pihak saling berinteraksi di dalam sistem, untuk menangani permintaan bisnis yang dijelaskan dalam cara tertentu. Dalam skala besar, menengah ataupun kecil suatu proses bisnis pasti akan mengalami perubahan karena adanya pengembangan di bidang sumber dayanya, produk-produk yang dihasilkan, sistem pemasaran yang semakin luas ataupun modal yang semakin besar. Dalam hal ini proses bisnis akan berperan untuk melakukan perencanaan hingga berjalannya proses bisnis tersebut. Saat ini proses bisnis bukan hanya dirancang oleh organisasi besar namun usaha kecil menengah pun mulai menerapkan analisis proses bisnis untuk usahanya.

Kuliner salah satu bisnis yang sedang berkembang pesat dan memiliki potensi berkembang yang cukup besar. Bisnis kuliner banyak sekali jenisnya, seperti makanan ringan atau yang biasa disebut sebagai camilan. Camilan dapat dijadikan sebagai selingan antara makan besar yang dimaksudkan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu dan dapat memberi sedikit suplai energi ke dalam tubuh. Banyak orang menggemari camilan, karena rasanya yang beraneka ragam seperti gurih, asin, manis dan pedas. Jenis makanan ringan sangat beragam dilihat dari segi bentuk maupun cara pengolahan dan penyajiannya. Saat ini sudah banyak makanan ringan yang beredar di Jakarta yang mempunyai bentuk, rasa, pengemasan, dan tampilan yang berbeda-beda yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian konsumen. Sudah banyak pelaku usaha yang mendapatkan untung dari usaha kuliner ini. Salah satu cara yang dilakukan oleh sebuah bisnis kuliner untuk mendapatkan untung dengan cara memberikan kepuasan bagi pelanggannya yaitu dengan produk yang higienis dan berkualitas serta kualitas pelayanan yang baik.

Salah satu jenis makanan ringan yang populer di kalangan masyarakat yaitu seperti sosis telur (sostel), jasuke (jagung, susu, keju), sosis kentang (sotang), roti Maryam dan lain lain. Hal itu membust saya dan keluarga saya membuka Rumah Chemilan. Rumah Chemilan merupakan suatu bidang usaha yang menjual beraneka ragam camilan, seperti sosis telur (sostel), jasuke (jagung, susu, keju), sosis kentang (sotang), roti Maryam, kentang goreng, telur kribu, kembang cumi, otak-otak dan juga jenis minuman, seperti teh poci dan milo susu.

Beberapa alasan di atas melatar belakangi untuk melakukan penelitian mengenai proses bisnis pada rumah chemilan. Berdasarkan survey yang dilakukan, Rumah Chemilan belum tersusun struktur organisasi yang baik. Operasi dan produksi dikendalikan oleh pemilik tunggalnya, sehingga belum ada batasan-batasan terhadap proses bisnis yang ada. Berdasarkan pada pokok pemikiran yang ada dalam latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dengan mengemukakan pertanyaan penelitian struktur organisasi seperti apa yang sekarang ini sesuai dengan kondisi UMKM Rumah Chemilan, serta bagaimana deskripsi proses bisnis UMKM Rumah Chemilan saat ini ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1. Tersusun struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi UMKM Rumah Chemilan . 2. Tersusun model proses bisnis pada UMKM Rumah Chemilan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian proses

Prety Diawati (2015:101) proses adalah keputusan- keputusan yang menentukan proses fisik atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Rosing (2015) dalam Mahendrawathi (2018:4) bahwa Proses dalah sekumpulan tugas atau aktivitas yang saling terkait dan diawali sebagai respon dari terjadi yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu untuk pelanggan.Sedangkan Inu Kencana Syafie (2015:41) menjelaskan bahwa Proses suatu kumpulan aktivitas pekerjaan yang harusnya terstruktur, tersistem, harmonis dan teratur sesuai dengan ruang dan waktu yang saling kait mengait untuk mengolah dan cara menyelesaikan masalah tertentu yang selanjutnya menghasilkan suatu keluaran ataupun pelayanan tertentu sesuai dengan keahlian dan sumber daya yang tersedia.

Pengertian Bisnis

Dedi Purwana dan Nurdin Hidayat (2016:2) bisnis adalah usaha untuk memperoleh keuntungan sesuai tujuan dan target dalam berbagai bidang,baik dari segi kuantitas, kualitas maupun waktunya. Dharmasetiawan (2017:18) bisnis merupakan kegiatan *profit oriented* yang pada dasarnya dapat dilakukan setiap orang secara individu maupun kelompok untuk menghasilkan produk guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Murdjani Kamaluddin, Halim dan Muhammad Rivan Kohawan (2016:2) memberikan penjelasan bahwa bisnis adalah suatu kegiatan atau usaha baik individu maupun kelompok secara sistematis untuk menghasilkan atau memproduksi dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhan dari masyarakat.

Proses bisnis (Widayanto , 2017) adalah suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan produk atau layanan (demi meraih tujuan tertentu). Suatu proses bisnis dapat dipecah menjadi beberapa subproses yang masing-masing memiliki atribut sendiri tapi juga berkontribusi untuk mencapai tujuan dari superprosesnya. Analisis proses bisnis umumnya melibatkan pemetaan proses dan subproses di dalamnya hingga tingkatan aktivitas atau kegiatan.

Menurut Kelly Rainer (2015:7) proses bisnis adalah kumpulan aktivitas yang berelasi untuk memproduksi suatu produk atau jasa yang bernilai bagi suatu bisnis. Sedangkan menurut Paul Harmon (2016:5), proses bisnis adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu bisnis dimana mencakup inisiasi input, transformasi dari suatu informasi, dan menghasilkan output.

Aktivitas Bisnis

Menurut Henny Indrawati (2017:3) dalam melakukan bisnis ada beberapa aktivitas yang harus dimengerti dan dipahami, seperti:

1. Aktivitas Produksi
Aktivitas yang dilakukan dengan tujuan memenuhi dan memuaskan kebutuhan manusia. Produksi terdiri dari produksi primer, produksi sekunder, dan produksi tersier.
2. Aktivitas Distribusi
Memindahkan tempat barang atau jasa dari produksi penyimpanan dan pengolahan bahan mentah dan barang jadi, pengawasan persediaan dan transportasi kepada pemakai akhir juga termasuk dalam aktivitas ini
3. Aktivitas Konsumsi
Aktivitas menggunakan barang dan jasa yang dibutuhkan. Keberhasilan produsen dapat diraih apabila volume penjualan barang dan jasa mengalami peningkatan.

Sumber Daya dalam Bisnis

Menurut Suhendi dan Indra Sasangka (2015:7) sumber daya dalam bisnis sangatlah penting, karena dapat mempercepat berkembangnya bisnis yang dijalankan, seperti:

1. Sumber Daya Alam
Merupakan segala sesuat yang disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Contohnya adalah tanah, tumbuhan, hewan, sinar matahari, udara, bahan tambang, dan lain sebagainya.
2. Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)
Tenaga kerja disini ada yang sifatnya tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), tenaga kerja terlatih (*trained labour*), dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih (*unskilled and trained labour*)
3. Modal (*Assets*)
Modal ini dasarnya ada dua yakni modal berwujud dan modal abstrak. Modal berwujud merupakan modal yang bisa dilihat misalnya adalah mesin dan peralatan, bahan baku, sedangkan modal abstrak tidak dapat dilihat tetapi mempunyai nilai dalam perusahaan. Misalnya nama baik perusahaan, merek dagang perusahaan, hak paten dan lain sebagainya.
4. Kewirausahaan (*Skill*)
Bisnis membutuhkan jiwa wirausaha untuk mengatur dan mengkombinasikan factor-faktor produksi dalam upaya meningkatkan kegunaan barang atau jasa. Untuk jiwa wirausaha diperlukan misalnya saja manajemen yaitu kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan organisasi.

Tahapan atau Siklus Bisnis

Turner (2014) dalam Jenie (2016:45) mendefinisikan tiga tahapan atau siklus yang terdapat dalam proses bisnis, yaitu:

1. *Design* (Rancangan)
Meliputi identifikasi bisnis proses dan pemodelan bisnis. Yang mana dalam tahap ini dilakukan survey dalam bisnis proses, lingkungan organisasi, lingkungan teknis.
2. Pelaksanaan

Meliputi operasional, *monitoring*, *maintenance*. Dalam tahap ini sistem atau proses bisnis benar-benar diuji dalam aktivitas sehari-hari

3. Evaluasi

Meliputi penggalian proses dan monitoring aktivitas bisnis. Rumah Chemilan evaluasi dengan menggunakan teknik pelaksanaan diatas memiliki tujuan untuk mengidentifikasi model proses bisnis dan kecukupan dari lingkungan operasional perusahaan itu sendiri.

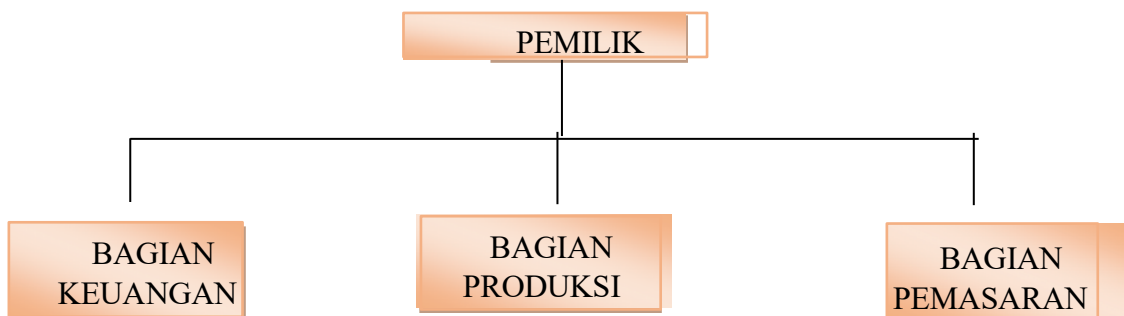
METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi atau kondisi kelompok tertentu. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka akan dideskripsikan proses bisnis yang terjadi pada konveksi *Rumah Chemilan*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Root Cause Analysis* (RCA), (Rooney&Heuvel, 2004). Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis RCA adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.
2. Pemetaan faktor kausal.
3. Identifikasi *root cause*.
4. Perumusan rekomendasi dan implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam hal ini peneliti berupaya memberikan alternative solusi yakni, **pertama** peneliti mengusulkan untuk menyusun struktur organisasi yang berimplikasi pada penyusunan model proses bisnis, serta yang **kedua** mengusulkan model proses bisnis pada *Rumah Chemilan*. Struktur organisasi yang diusulkan dapat dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Rumah Chemilan

Berdasarkan hasil wawancara maka disusulkan deskripsi Kerja Pada Rumah Chemilan, masing-masing bagian memiliki tugas dan saling berkaitan.

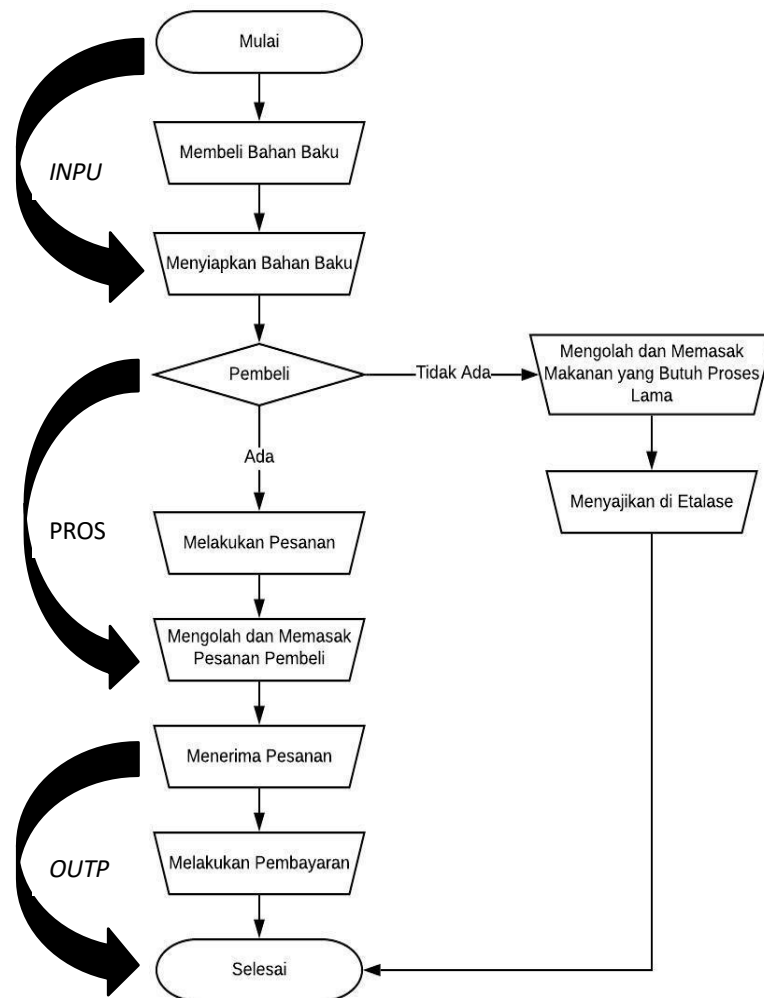
1. Pemilik

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Sebagai pimpinan tertinggi di dalam suatu bisnis, harus dapat memberi pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup bisnis tersebut.
- b. Menentukan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

- c. Mengembangkan rencana jangka panjang atau suatu bisnis dalam meningkatkan penjualan dan laba usaha.
2. **Bagian Keuangan**
Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Mengatur dan bertanggung jawab atas keuangan dalam sebuah usaha kuliner ataupun dalam sebuah bisnis.
 - b. Bertanggung jawab kepada pemilik dengan memberikan laporan keuangan.
 - c. Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi sebuah bisnis atau usaha kuliner.
3. **Bagian Produksi**
Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Bertanggung jawab atas terjadinya bahan mentah, bahan penolong, yang dibutuhkan untuk proses produksi maupun produk jadi yang ada.
 - b. Menkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien.
 - c. Memberikan laporan pro,duksi kepada pemilik sebuah bisnis.
4. **Bagian Pemasaran**
Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Mengadakan penjualan hasil produksinya.
 - b. Menyusun anggaran biaya distribusi, terutama biaya- biaya iklan dan promosi.
 - c. Memperhatikan keadaan pasar dan perkembangan pemasaran hasil produksi sendiri maupun usaha kuliner saingan.
 - d. Mengembangkan produksinya di pasaran serta berusaha menjalankan tugas kebijaksanaan tentang harga bahan baku di pasaran.

Proses bisnis merupakan bagian yang penting dalam sebuah usaha terutama dalam bidang kuliner. Rumah Chemilan melakukan proses bisnis sudah memiliki standarisasi operasional prosedur perusahaan, karena bagi Rumah Chemilan dengan melakukan proses bisnis yng baik dan benar itu sebagai salah satu komponen yang penting dalam perkembangan dan kemajuan dalam menjalankan suat usaha kuliner. Berikut ini merupakan gambar bagan proses bisnis pada Rumah Chemilan, yaitu :



Gambar 2. Flowchart Proses Bisnis pada Rumah Chemilan

Proses bisnis pada Rumah Chemilan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Input

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai bahan baku, baik dari kualitas bahan baku maupun jumlah bahan baku. Bahan baku merupakan hal penting agar bisnis atau usaha Rumah Chemilan tetap berjalan dan banyak pelanggan yang membelinya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membeli bahan baku seperti Kualitas *Supplier* dan Produk yang Dijual Rumah Chemilan sudah mempunyai *supplier* bahan baku makanan yang menjadi langganan serta memiliki kualitas dan produk terbaik. Selain itu juga Jumlah dan Pasokan Bahan Baku. Setelah mendapatkan *supplier* bahan baku makanan, Rumah Chemilan juga memastikan bahwa *supplier* mampu memasok jumlah bahan baku yang diinginkan. Jangan sampai ketika bisnis kuliner sudah berjalan, *supplier* kehabisan bahan baku dan membuat proses produksi usaha menjadi terganggu. Untuk itu perlu dipastikan bahwa, ketika membuka bisnis kuliner harus mendapatkan *supplier* yang mampu menjamin ketepatan waktu dan mengirimkan jumlah barang yang sesuai dengan pemesanan. Inilah pentingnya mengetahui cara mudah membeli bahan baku makanan untuk bisnis kuliner. Dalam mencari bahan baku makanan, tentunya Rumah Chemilan juga mencari bahan baku dengan harga yang murah, tetapi juga berkualitas. Karena harga bahan baku dapat mempengaruhi pada harga jual produk. Rumah Chemilan memberikan pelayanan cepat dan ramah kepada semua pelanggan seperti membuat pesanan yang diminta oleh pelanggan dengan cepat

dan berusaha supaya pelanggan tidak ada yang menunggu terlalu lama. Dalam menyiapkan bahan baku, Rumah Chemilan mempersiapkan dengan sangat hati-hati dan juga memperhatikan kualitas bahan baku, supaya dapat dikelola dengan baik.

2. Tahap Proses

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai produk yang dihasilkan oleh bahan baku menjadi produk yang bagus dan layak jual. Untuk bahan baku utama itu seperti telur, tepung terigu meizena, dan kentang. Berikut adalah penjelasan nya: Telur merupakan bahan baku yang paling utama pada Rumah Chemilan. Telur bisa diolah menjadi Sosis Telur, Telur Kribo, Sosis Kentang (SoTang), dan juga SoTang Mozarella. Sedangkan tepung terigu dan meizena dapat diolah menjadi Sosis Kentang (SoTang), dan SoTang Mozarella saja. Kentang bahan yang dapat diolah menjadi Kentang Goreng, Sosis Kentang (SoTang), dan juga SoTang Mozarella. Bahan baku tambahan seperti sosis yang dapat diolah menjadi Sosis Telur, Sosis Goreng atau Bakar, Sosis Kentang (SoTang), dan Sotang Mozarella. Sedangkan untuk bahan lain seperti Otak-otak, Roti Maryam, Jagung hanya dapat diolah menjadi produk itu sendiri atau tidak bisa menghasilkan produk lainnya.

3. Tahap Output

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai jenis-jenis produk dari Rumah Chemilan yang sudah diolah menjadi makanan yang dapat dikonsumsi. Adapun penjabaran produk nya sebagai berikut:

- a. Sosis Telur (Sostel) Rp 5.000
- b. Sosis Kentang (SoTang) Rp 5.000 (kecil) dan Rp 8.000 (besar)
- c. SoTang Mozarella Rp 8.000 (kecil) dan Rp 12.000 (besar)
- d. Telur Kribo Rp 5.000 (Rasa Keju) Balado, Barbeque
- e. JaSuKe (Jagung, Susu, Keju) Rp 6.000 (*Original*) dan Rp. 7.000 (Rasa Coklat dan Rasa Pedas)
- f. Kentang Goreng Rp 7.000
- g. Otak-Otak Singapore Rp 8.000
- h. Roti Maryam Rp 10.000
- i. Es Milo Rp 4.000
- j. Teh Poci Rp. 3.000

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan para pelanggan, baik dari proses mendapatkan bahan baku dan proses pembuatan makan tidaklah mudah dan tidak selamanya proses bisnis berjalan dengan lancar, tentu dalam prakteknya menemui berbagai kendala. Adapun kendala-kendala yang dihadapi, *Pertama* kualitas bahan baku akibatnya terkendalanya proses produksi. *Kedua*, tampilan pada aplikasi *Go-Food* yang lambat akibatnya *driver* menunggu terlalu lama untuk mengambil pesanan nya. *Ketiga* Pelanggan tidak membawa uang *cash* akibatnya pelanggan tidak jadi membeli produk. Solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam Proses Bisnis pada Rumah Chemilan untuk menangani kendala-kendala di atas diantaranya tetap menggunakan bahan baku setelahnya mencari *supplier* bahan baku yang lebih baik. Selain itu Rumah Chemilan Melakukan komplain pada pihak Gojek mengenai aplikasi melalui *Call Center* dan untuk mempermudah pembayaran mendaftarkan melalui Go-Pay.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam melakukan proses bisnis, Rumah Jualan melakukan tiga tahap yaitu *input*, proses, dan *output*. Dalam tahap input membahas mengenai bahan baku dari mulai membeli bahan baku hingga menyiapkan bahan baku. Dalam tahap proses membahas mengenai pengolahan bahan baku menjadi produk yang layak jual dan layak dikonsumsi. Dalam tahap output menjelaskan produk yang sudah diolah dan sudah dapat dikonsumsi.

Saran yang penulis harapkan bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan efektivitas penjualan pada proses bisnis pada Rumah Chemilan, sebaiknya Rumah Chemilan melakukan promosi yang lebih giat lagi agar dapat menarik pembeli dan banyak yang mengetahui Rumah Chemilan. Sebaiknya Rumah Chemilan mencari karyawan agar mempercepat proses produksi. Sebaiknya Rumah Chemilan melakukan penjualan secara online melalui media sosial agar lebih banyak yang mengetahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarina, Farida. Shinta Maharani, dan Rena Feriwijayanti. *Pengantar Bisnis*. Malang: Penerbit Polinema Press, 2016.
- Dharmasetiawan. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Trussmedia Grafika, 2017.
- Diawaty, Prety. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Penerbit CV Mega Rancage Press, 2015.
- Gunardi, Budhy. *Camilan Sehat Di Sore Hari*. Yogyakarta: Penerbit CAPS, 2017.
- Indrawati, Henny. *Pengantar Bisnis*. Riau: Penerbit Universitas Riau, 2017.
- Kamaluddin, Murdjani. Halim, dan Muhammad Rivan Kohawan *Pengantar Bisnis & Ilmu Administrasi*. Jakarta: Penerbit PT Elox Media Komputindo, 2016.
- Murdjani,H,. *Pengantar Bisnis & Kajian Empiris*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2016.
- Mushtofa. *Design Rumah Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Trussmedia Grafika, 2017.
- Purwana, Dedi dan Nurdin Hidayat. *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Rochani, Siti. *Pengantar Administrasi Bisnis*. Bandung: Penerbit CV Mega Rancage, 2017.
- Syafie, Inu Kencana. *Proses Bisnis & SOP Administrasi Pemerintah*. Bekasi: Penerbit PT Meifa Media Publishing, 2017.
- Syuaib, Mustaqim,H,. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Trussmedia Grafika, 2016.
- Widayanto, W. (2017). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh)

Konveksi Ryan Collection Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 24-30.